

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4) merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya (Unsri) dengan bobot 4 SKS. Mata Kuliah P4 merupakan program pelatihan yang menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Program ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru agar dapat menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh, sehingga setelah menjadi guru, mereka dapat mengemban tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

1.2 Tujuan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Secara umum mata kuliah P4 bertujuan untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki kemampuan dalam merencanakan, menyusun, dan mempraktikkan perangkat pembelajaran untuk kegiatan pengajaran terbatas (*peer teaching* dan *micro teaching*) dan praktik pengalaman lapangan, baik kegiatan mengajar, maupun kegiatan kependidikan lainnya.

Secara khusus mata kuliah P4 bertujuan agar mahasiswa, sebagai calon guru mampu:

1. Menyusun perangkat pembelajaran untuk kegiatan *peer teaching* (mengajar di depan teman sejawat) yang meliputi delapan keterampilan dasar mengajar. Delapan keterampilan mengajar itu adalah: 1) membuka pelajaran, 2) menutup pelajaran, 3) menjelaskan, 4) bertanya dasar dan lanjut, 5) membimbing diskusi dan kelompok kecil, 6) variasi, 7) penguatan, 8) mengelola kelas.
2. Menyusun perangkat pembelajaran untuk kegiatan *micro teaching* (mengajar di depan siswa dengan jumlah terbatas di laboratorium *micro teaching*) dengan memilih minimal tiga dari delapan keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup dan satu keterampilan dasar mengajar lainnya.
3. Melakukan orientasi dan observasi terhadap sekolah praktik (meliputi: lingkungan fisik sekolah, administrasi sekolah, kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler) dikoordinir oleh tenaga kependidikan yang ditunjuk kepala sekolah.
4. Melakukan praktik mengajar terbimbing berdasarkan perangkat pembelajaran di bawah bimbingan guru pamong.

5. Melakukan praktik mengajar mandiri berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun.
6. Menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata di sekolah.
7. Mengembangkan kemampuan kepribadian, pedagogik, dan sosialnya sebagai calon guru di lingkungan sekolah praktik.
8. Melakukan perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.
9. Menindaklanjuti hasil perbaikan pembelajaran dengan melakukan pembimbingan dan pelatihan pada peserta didik.
10. Mendalami kegiatan nonmengajar meliputi: manajemen pendidikan sekolah dan kegiatan ekstra kurikuler, layanan penanganan kesulitan belajar peserta didik.
11. Mendalami karakteristik peserta didik dalam rangka memotivasi belajar peserta didik.
12. Mengidentifikasi permasalahan pembelajran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut secara individu maupun kelompok.
13. Menarik kesimpulan nilai-nilai edukatif berdasarkan pengalamannya selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah dan mampu menuangkannya dalam bentuk laporan.

1.3 Kerangka Konseptual Keberadaan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

1. Kegiatan mata kuliah P4 dilaksanakan di kampus dan di sekolah mitra. Kegiatan di kampus meliputi *peer teaching* dan *micro teaching* selama 4 minggu. Kegiatan di sekolah mitra yang meliputi orientasi dan observasi, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan ujian P4 yang dilaksanakan selama 8 minggu.
2. Mekanisme kepembimbingan pada mata kuliah P4 dilakukan di kampus dan di sekolah praktik.
 - 2.1. Kepembimbingan di kampus dilakukan oleh dosen pembimbing berupa kegiatan *peer teaching* dan *micro teaching*. Micro teaching dapat dilakukan apabila mahasiswa sudah lulus kegiatan *peer teaching*. Selanjutnya mahasiswa boleh mengikuti P4 di sekolah praktik apabila mahasiswa sudah mengikuti micro teaching.
 - 2.2. Kepembimbingan di sekolah mitra dilakukan oleh kepala sekolah, guru pamong, tenaga kependidikan di sekolah mitra, dan dosen pembimbing. Kepembimbingan pada masa orientasi dan observasi dilakukan oleh kepala sekolah dan tenaga kependidikan. Kepembimbingan pada masa praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh guru pamong, sedangkan pada masa praktik mengajar mandiri praktikan diawasi oleh guru pamong.

3. Pada tahap awal, kepembimbingan dilakukan secara ketat. Jika mahasiswa calon guru telah mencapai tingkat kemampuan yang dinilai cukup memadai, kepembimbingannya secara berangsur-angsur diperlonggar, dan mahasiswa calon guru mulai diberi kesempatan menjalani latihan-latihan yang dapat dilakukannya dalam situasi yang lebih mandiri. Latihan mandiri ini secara konseptual dapat ditahapkan menjadi pelatihan yang dikelola sendiri (*self-managed practice*) dan pelatihan yang diprakarsai sendiri oleh mahasiswa calon guru (*self-directed practice*).
4. Pelaksanaan mata kuliah P4 merupakan kegiatan yang bersifat aplikatif, integratif, kulminatif, dan kreatif transaksional. Pelaksanaan mata kuliah P4 merupakan kegiatan bersifat aplikatif karena menerapkan seluruh kemampuan yang diperoleh semasa kuliah. Dikatakan bersifat integratif karena menyatukan seluruh kemampuan dan pengetahuan yang telah diperoleh dari berbagai bidang ilmu. Dikatakan bersifat kulminatif karena dalam P4 itu terjadi pemusatan kegiatan pengalaman belajar yang menyeluruh. Dikatakan kreatif transaksional karena menuntut mahasiswa calon guru secara kritis menyesuaikan tindakan intruksional dengan situasi nyata dalam kelas. Hal ini dimungkinkan jika mahasiswa calon guru diberi kesempatan melakukan refleksi atas pengalaman-pengalamannya selama pelatihan.
5. Pembimbingan mahasiswa peserta mata kuliah P4 menggunakan pendekatan supervisi klinis yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing dan guru pamong yang telah dilatih untuk itu.
6. Penilaian terhadap mahasiswa peserta mata kuliah P4 didasarkan atas prinsip keterbukaan, keutuhan, keluwesan, kesesuaian, dan menggunakan alat penilaian yang khas dipersiapkan untuk itu.

1.4 Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

1. Penyelenggaraan mata kuliah P4 dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab bersama antara LPTK dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, melalui sekolah mitra.
2. Penyelenggaraan mata kuliah P4 harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur, dalam hal ini LPTK, Kepala Dinas Dikbud, dan sekolah.
3. Mahasiswa peserta mata kuliah P4 harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk itu. Syarat-syarat tersebut antara lain: menguasai strategi, pendekatan, model, metode, teknik pembelajaran sesuai dengan bidang studi/mata pelajaran yang ditekuni mahasiswa peserta P4, menguasai keterampilan dasar mengajar, menguasai prosedur penilaian,

dan menguasai strategi pembimbingan yang memungkinkan mahasiswa calon guru menemukan sendiri kekuatan dan kelemahannya.

4. Mahasiswa peserta mata kuliah P4 tidak dilepas begitu saja di sekolah dan diserahkan sepenuhnya kepada guru pamong sebab keberhasilan mahasiswa adalah tanggung jawab LPTK juga.
5. Mahasiswa calon guru yang sedang melaksanakan mata kuliah P4 tidak boleh digunakan untuk mengisi kekurangan guru di sekolah.

BAB II
PENGELOLAAN MAHASISWA PESERTA PERKULIAHAN
PENGEMBANGAN DAN PENGEMASAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN (P4)

2.1 Struktur Organisasi Pengelolaan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Struktur organisasi pengelolaan mata kuliah P4 terdiri dari pembina/penanggung jawab, pelaksana pengelola, dan pembimbing. Pembina/penanggung jawab mata kuliah P4 adalah Dekan FKIP Unsri, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan, dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palembang/Kabupaten Ogan Ilir, dan lainnya. Pembina/Penanggung jawab memegang peran penting dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan kebijakan penyelenggaraan mata kuliah P4.

Pelaksana pengelola mata kuliah P4 ini adalah:

1. Ketua Unit Praktik Pengenalan Lapangan (UPPL)
2. Sekretaris Unit Praktik Pengenalan Lapangan (UPPL)
3. Staf Pegawai
4. Ketua Jurusan
5. Ketua Program Studi
6. Kepala – kepala Sekolah

Pembimbing mahasiswa peserta mata kuliah P4 adalah dosen program studi dan guru pamong dari bidang studi yang sama dengan mahasiswa di sekolah mitra.

Tugas dan tanggung jawab Ketua UPPL adalah:

1. Menyusun perencanaan penyelenggaraan kegiatan mata kuliah P4.
2. Mengkomunikasikan rencana kegiatan penyelenggaraan mata kuliah P4 kepada Dekan, Pembantu Dekan I, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dosen pembimbing, guru pamong, dan mahasiswa.
3. Mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan pengajaran terbatas (*peer-teaching* dan *micro-teaching*).
4. Mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan mata kuliah P4 di sekolah mitra bersama kepala sekolah, guru pamong, dan dosen pembimbing.

5. Mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan pemantauan dan evaluasi.
6. Memimpin dan mengawasi kesekretariatan, ketatausahaan, dan kearsipan penyelenggaraan kegiatan mata kuliah P4.

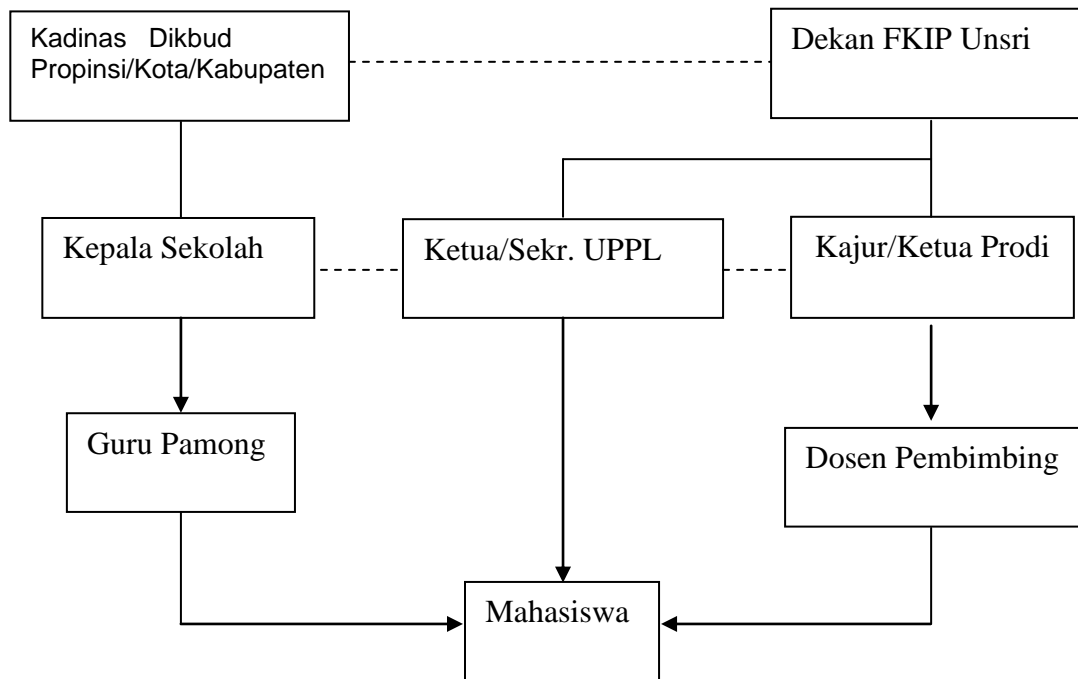
Tugas dan tanggung jawab Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi adalah:

1. Menyampaikan informasi dan mengkoordinasikan mahasiswa calon peserta mata kuliah P4 kepada pengelola UPPL.
2. Menerima dan mendokumentasikan nilai mahasiswa peserta mata kuliah P4 dari pengelola UPPL.
3. Menyampaikan dan mengkoordinasikan dosen pembimbing sesuai dengan jumlah yang diperlukan dari jurusan dan prodinya.
4. Memberikan pertimbangan dalam pemantauan dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas, perekrutan, proses dan evaluasi terhadap pelaksanaan mata kuliah P4.

Tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah adalah:

1. Menyampaikan informasi dan mengkoordinasikan guru pamong sesuai dengan jumlah, bidang studi dan kualifikasi yang ditentukan.
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi pembimbingan mahasiswa peserta mata kuliah P4 yang melaksanakan praktik pengenalan lapangan di sekolahnya.
3. Menilai mahasiswa dalam aspek-aspek tertentu.
4. Memberikan pertimbangan dan evaluasi melalui supervisi klinis untuk peningkatan kualitas mahasiswa peserta mata kuliah P4 yang melaksanakan praktik pengenalan lapangan di sekolahnya.

Struktur Organisasi Pengelolaan Mata Kuliah P4 terdapat pada bagan berikut.



Keterangan :

- garis koordinasi
- garis komando

2.2 Lingkup Pengelolaan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Pengelolaan mata kuliah P4 terdiri dari tahap perencanaan, penyiapan mahasiswa, penyiapan dosen pembimbing dan guru pamong, penyiapan sekolah mitra, penjadwalan, penyediaan fasilitas dan dana, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan mata kuliah P4.

2.2.1 Perencanaan Penyelenggaraan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Perencanaan kegiatan Mata Kuliah P4 dilakukan oleh UPPL bersama dengan PD I FKIP, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi di lingkungan FKIP Unsri pada setiap periode penyelenggaraan mata kuliah P4. Hasil perencanaan tersebut disosialisasikan kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan pengelolaan mata kuliah P4, termasuk Kepada Dinas Dikbud dan jajarannya, serta mahasiswa calon peserta mata kuliah P4.

Perencanaan Penyelenggaraan mata kuliah P4 meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah dan distribusi mahasiswa calon peserta berdasarkan bidang/program studinya.
2. Jumlah dosen pembimbing dan guru pamong yang diperlukan sesuai dengan distribusi bidang studinya.
3. Jumlah dan lokasi sekolah yang diperlukan untuk pelatihan dan distribusi mahasiswa pada sekolah-sekolah tersebut.
4. Jadwal pertemuan koordinatif dengan Kepala Dinas Dikbud, Kepala Sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, dan mahasiswa peserta mata kuliah P4.
5. Jadwal kegiatan dan petugas yang terlibat dalam pelatihan keterampilan dasar mengajar, pengajaran terbatas, orientasi-observasi lapangan, pelatihan mengajar dan tugas kependidikan lainnya, dan ujian praktik mengajar.
6. Jadwal pemantauan oleh staf UPPL, Dekan, Pembantu Dekan I, dan Ketua Jurusan/Ketua Program Studi.
7. Evaluasi dan pembinaan sebagai tindak lanjut hasil pemantauan.

2.2.2 Kegiatan dan Persyaratan Bagi Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Penyelenggaraan mata kuliah P4 dilaksanakan pada 2 (dua) semester dalam setiap tahun akademik, yakni pada semester ganjil dan semester genap. Kegiatan mata kuliah P4 yang diikuti oleh mahasiswa peserta mata kuliah P4 dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pelatihan keterampilan dasar mengajar di fakultas dan tahap praktik pengenalan lapangan di sekolah mitra.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah

Agar tidak mengalami kesulitan pada setiap tahap kegiatan tersebut, mahasiswa peserta mata kuliah P4 pada suatu semester harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan (sekurang-kurangnya mendapatkan nilai D) semua mata kuliah dasar keahlian/kependidikan (**kode GIP**).
2. Telah menyelesaikan semua mata kuliah keahlian II Program Studi (**Kode GBM**) selain dari mata kuliah P4 dan mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan di Prodi yang bersangkutan.
3. Hanya diperbolehkan mengikuti maksimal 4 mata kuliah).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik pengenalan lapangan di sekolah mitra, mereka harus mengikuti pelatihan keterampilan dasar mengajar melalui kegiatan simulasi, pengajaran

sejawat (*peer-teaching*), dan pengajaran terbatas (*micro-teaching*). Kegiatan ini juga merupakan syarat bagi mahasiswa melakukan praktik pengenalan lapangan di sekolah.

2.2.3 Pengertian, Kriteria, dan Persyaratan Serta Prosedur Perekrutan Menjadi Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

Dosen Pembimbing yang juga bertugas sebagai dosen penguji adalah dosen tetap FKIP Unsri yang memenuhi persyaratan dan bertugas untuk membimbing mahasiswa melakukan praktik pengenalan lapangan di sekolah mitra dan menilai hasil kegiatan itu. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian pada saat ujian praktik mengajar mahasiswa dan penilaian terhadap laporan yang dibuat mahasiswa peserta mata kuliah P4 yang dibimbingnya.

Dosen Penguji adalah dosen pembimbing mata kuliah yang berstatus dosen tetap FKIP Unsri yang menguji mahasiswa praktik sesuai dengan pelaksanaan dan persyaratan program studi mahasiswa. Pada saat Pengajaran Terbatas di Fakultas, penilaian ujian adalah penilaian praktik pelaksanaan 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar mahasiswa. Sedangkan pada masa ujian di sekolah menggunakan format penilaian IPKG.

Kriteria dan Prosedur Pemilihan Dosen Pembimbing dan penguji Mahasiswa Peserta Mata Kuliah P4 adalah:

1. Dosen berpengalaman mengajar minimal 5 tahun.
2. Jurusan/program studi pembina mata kuliah materi bidang studi dan/atau mata kuliah keahlian kedua (MKK II).
3. Bertanggung jawab terhadap tugas serta berkepribadian luwes.
4. Diutamakan dosen yang telah mengikuti orientasi Penyelenggaraan mata kuliah P4.

Dosen Pembimbing dipilih dengan prosedur berikut:

1. UPPL merencanakan komposisi jumlah calon dosen pembimbing berdasarkan jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah P4.
2. UPPL mengusulkan kepada Dekan FKIP Unsri untuk menetapkan calon dosen pembimbing mata kuliah P4.
3. Hasil penetapan dosen pembimbing tersebut oleh UPPL diteruskan kepada Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi.

Tugas dan tanggung jawab Dosen Pembimbing pada pengajaran terbatas adalah:

1. Melatih mahasiswa agar terampil untuk menerapkan (8) delapan keterampilan dasar mengajar.
2. Melakukan diskusi dan konsultasi dengan mahasiswa yang dibimbingnya.

3. Membina sikap dan kepribadian mahasiswa yang dibimbingnya

Tugas dan tanggung jawab Dosen Pembimbing pada saat praktik pengenalan lapangan di sekolah mitra adalah:

1. Membimbing mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di sekolah mitra bekerjasama dengan guru pamong dan kepala sekolah.

Tugas dan tanggung jawab Dosen Penguji pada pengajaran terbatas adalah melaksanakan penilaian praktik pelaksanaan 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar mahasiswa. Melakukan diskusi dan konsultasi dengan mahasiswa yang dibimbingnya.

Tugas dan tanggung jawab Dosen Penguji saat praktik pengenalan lapangan di sekolah mitra adalah:

1. bersama-sama dengan guru pamong dan kepala sekolah melakukan ujian praktik pengajaran mandiri
2. Menilai laporan kegiatan PPL yang dibuat mahasiswa oleh peserta mata kuliah P4 yang dibimbingnya.

2.2.4 Pengertian, Kriteria, dan Persyaratan Serta Prosedur Perekrutan Sebagai Guru Pamong

Guru pamong adalah guru yang ada di sekolah mitra tempat mahasiswa peserta mata kuliah P4 yang bertugas membimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengenalan lapangan di sekolah mitra dan memberikan penilaian terhadap hasil kegiatan tersebut.

Kriteria dan Prosedur Pemilihan guru pamong dan penguji Mahasiswa Peserta Mata Kuliah P4 adalah:

1. Memiliki komitmen yang tinggi untuk membimbing mahasiswa peserta mata kuliah P4.
2. Berpengalaman mengajar bidang studi yang menjadi keahliannya minimal 5 (lima) tahun atau minimal golongan III/A
3. Diutamakan berijazah S-1 kependidikan sesuai dengan program studi mahasiswa peserta mata kuliah P4 yang dibimbingnya.
4. Diutamakan telah mengikuti kegiatan orientasi tentang penyelenggaraan mata kuliah P4.
5. Menguasai strategi, pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran pada mata pelajaran yang diasuhnya.
6. Menguasai prosedur penilaian pembelajaran dan penilaian praktik mahasiswa

7. Mampu membimbing mahasiswa peserta mata kuliah P4 dalam penyusunan perangkat pembelajaran berupa:
 - a. Analisis materi pembelajaran
 - b. program tahunan dan program semester
 - c. Program satuan pembelajaran
 - d. Rencana pembelajaran, dan
 - e. Analisis ulangan harian
8. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
9. Berkepribadian mantap dan mandiri serta menjunjung tinggi etika profesi.
10. Sehat jasmani dan rohani.
11. Memiliki etos kerja dan menguasai bidang kerjanya.

Pemilihan Guru Pamong dilakukan dengan prosedur berikut.

1. UPPL merancang jumlah calon guru pamong yang akan dilibatkan dalam penyelenggaraan mata kuliah P4 berdasarkan jumlah mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah P4.
2. Hasil rancangan UPPL dikonsultasikan kepada Dekan FKIP Unsri.
3. Dekan FKIP Unsri mengajukan surat izin kerjasama dengan sekolah mitra ke Kepala Dinas Dikbud setempat.
4. Selanjutnya, Kepala sekolah di sekolah mitra menunjuk guru pamong sesuai dengan kriteria dan persyaratan untuk membimbing mahasiswa peserta mata kuliah P4.
5. Dekan FKIP menyampaikan surat keputusan kepada guru pamong yang ditunjuk, dan selanjutnya disampaikan pada kepala sekolah di sekolah mitra.

Tugas dan tanggung jawab Guru Pamong adalah:

1. Merencanakan jadwal kegiatan praktik pengenalan lapangan bagi mahasiswa peserta mata kuliah P4 bersama dengan dosen pembimbing dan mahasiswa yang dibimbing guru pamong tersebut.
2. Membantu mahasiswa memperoleh berbagai informasi selama kegiatan orientasi-observasi.
3. Menugasi mahasiswa, baik tugas mengajar, membimbing siswa, tugas administrasi, maupun tugas kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
4. Memberi bimbingan kepada mahasiswa peserta mata kuliah P4 selama melaksanakan praktik mengajar, dalam bentuk diskusi, konsultasi, dan penugasan.

5. Menilai kemajuan mahasiswa dan bersama dengan dosen pembimbing menentukan kelulusan mahasiswa.

2.2.5 Penyiapan Sekolah Mitra (Kriteria Sekolah Mitra)/ dan nama sekolahnya (jarak masih terjangkau)

Sekolah mitra adalah sekolah tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik mengajar bagi mahasiswa peserta mata kuliah P4, terutama pada tahap kedua (lihat 2.2.2), yaitu melaksanakan praktik pengenalan lapangan yang meliputi orientasi/.....

Sekolah mitra yang dimaksud di atas adalah meliputi sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta yang menjadi ajang pengenalan lapangan, bila dikaitkan dengan program studi di FKIP Unsri, maka sekolah mitra tersebut secara kelembagaan meliputi: sekolah-sekolah PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.

Penentuan sekolah-sekolah mitra ditetapkan oleh dekan FKIP Unsri. Penempatan mahasiswa peserta mata kuliah P4 di sekolah mitra dengan mempertimbangkan tempat tinggal mahasiswa, karenanya mahasiswa peserta mata kuliah P4, saat mendaftarkan diri harus mencantumkan pula sekolah-sekolah mitra yang terdekat dengan tempat tinggalnya.

2.2.6 Penjadwalan Penyelenggaraan Kegiatan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Kegiatan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah P4 merupakan kegiatan terpadu, yang terdiri atas (1) pelatihan keterampilan dasar mengajar, (2) praktik pengenalan lapangan, yang terdiri dari orientasi, pelatihan mengajar dan tugas kependidikan lainnya secara terbimbing, pelatihan mengajar dan tugas kependidikan lainnya secara mandiri, dan ujian praktik mengajar. Secara keseluruhan, penjadwalan kegiatan P4 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan Penyelenggaraan
Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)
(Pengajaran Terbatas di FKIP Unsri, dan Praktik Pengenalan Lapangan di Sekolah Mitra)

No.	Kegiatan di Kampus	Jangka Waktu	Petugas	Keterangan
1.	<i>Peer- teaching</i>	3 minggu (15x pertemuan)	Dosen Pembimbing	Dijadwalkan di FKIP Unsri
2	<i>Micro- teaching</i>	1 minggu (1x pertemuan)	Pembimbing/ Pengamat	Dikoordinasikan oleh UPPL (Perlu Perekaman)
Jumlah		4 minggu		

No.	Kegiatan di Sekolah	Jangka Waktu	Petugas	Keterangan
1.	Observasi-orientasi	1 minggu	Guru pamong	Sekolah Mitra
2.	Pelatihan terbimbing	3 minggu	sda.	sda.
3.	Pelatihan mandiri	3 minggu	sda.	sda.
4.	Ujian praktik mengajar	1 minggu	sda.	sda.
Jumlah		8 minggu		
Total		12 minggu		

2.2.7 Fasilitas dan Dana Penyelenggaraan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Kegiatan Penyelenggaraan mata kuliah P4 memerlukan banyak fasilitas dan dana. Fasilitas yang diperlukan dapat diklasifikasikan ke dalam fasilitas perkuliahan di kampus, fasilitas yang ada di UPPL, dan fasilitas di sekolah mitra.

Fasilitas di kampus antara lain berupa ruang kelas dan peralatan yang digunakan untuk pelatihan keterampilan dasar mengajar melalui kegiatan simulasi dan pengajaran sejawat, serta pengajaran terbatas. Fasilitas UPPL selain berupa administrasi dan kesekretariatan, dapat pula berupa sarana yang ada di UPPL yang digunakan untuk pengajaran terbatas dengan perekaman audio visual.

Fasilitas di sekolah mitra meliputi semua fasilitas yang ada di sekolah mitra yang dapat digunakan dengan seizin Kepala Sekolah.

Dana yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan P4 relatif banyak mengingat jangka waktu yang diperlukan, pihak-pihak yang terlibat, serta banyaknya fasilitas yang harus digunakan. Oleh karena itu, untuk melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa dikenakan biaya yang besarnya ditentukan berdasarkan persetujuan Dekan FKIP Unsri. Selain dari itu, kegiatan penyelenggaraan mata kuliah P4 ini juga didanai oleh FKIP Unsri, dan dana insidental dari Unsri.

2.2.8 Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Kegiatan pemantauan dilakukan pada setiap tahap kegiatan, dari pelatihan di kampus: perekaman audio visual di UPPL, sampai pelaksanaan praktik pengenalan lapangan di sekolah mitra. Pemantauan dilakukan oleh UPPL dan staf, Dekan, Pembantu Dekan, dan Ketua Program Studi. Hasil pemantauan ini akan digunakan sebagai alat evaluasi dan pembinaan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan mata kuliah P4

periode-periode berikutnya. Hasil evaluasi tersebut selayaknya disosialisasikan kepada berbagai pihak yang terkait agar dapat dicarikan jalan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan mata kuliah P4.

BAB III

PELAKSANAAN PERKULIAHAN PENGEMBANGAN DAN PENGEMASAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (P4) DI SEKOLAH MITRA

Dengan berpedoman pada buku *Pedoman Pelaksanaan Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia*, Pelaksanaan penyelenggaraan mata kuliah P4 di FKIP Unsri dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah program pengajaran terbatas dan tahap kedua praktik pengenalan lapangan sekolah mitra.

3.1 Program Pengajaran Terbatas

Program Pengajaran Terbatas dilaksanakan di kampus FKIP Unsri selama satu bulan dengan bobot 1 (satu) SKS. Pelaksanaannya diatur sesuai dengan jadwal kegiatan yang berlaku. Penyusunan jadwal dilakukan oleh petugas yang ditugasi menyusun jadwal. Program Pengajaran Terbatas dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan, yaitu *peer-teaching* yang merupakan simulasi tentang delapan Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) dan *micro-teaching*.

3.1.1 Peer-Teaching

Sebelum mengikuti kegiatan program P4 mahasiswa mendaftarkan diri sebagai calon peserta mata kuliah P4 dengan mengikuti prosedur pendaftaran yang berlaku: 1) mengisi formulir, membayar uang pendaftaran di bank yang ditunjuk/Bagian keuangan FKIP, dan 2) menyerahkan kuitansi bank kepada petugas pendaftaran mahasiswa peserta mata kuliah P4 yang ditunjuk. Mahasiswa peserta mata kuliah P4 wajib mengikuti pengarahan pelaksanaan P4 yang diselenggarakan oleh UPPL dalam rangka mengikuti simulasi pengajaran yang melatih ke 8 (delapan) Keterampilan Dasar Mengajar. Kegiatan ini dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh UPPL atas persetujuan Ketua Program Studi atau Ketua Jurusan mahasiswa peserta mata kuliah P4. Dosen pembimbing dan mahasiswa peserta mata kuliah P4 menandatangani daftar hadir setiap kali membimbing, menyampaikan atau mengajarkan materi Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) dalam kegiatan simulasi mengajar. Pelaksanaan simulasi KDM ditentukan oleh UPPL. Kegiatan *peer teaching* dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan, masing-masing pertemuan mensimulasikan satu jenis keterampilan dasar mengajar dari 8 (delapan) jenis KDM.

3.1.2 *Micro-teaching*

Kegiatan *micro-teaching* dilakukan di ruang perekaman UPPL FKIP Unsri. Pelaksanaan *micro-teaching* berdasarkan jadwal yang disiapkan. Dalam kegiatan *micro-teaching*, mahasiswa membuat perencanaan pembelajaran yang diperlukan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan. Persiapan tersebut antara lain Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) dan media pengajaran yang diperlukan.

Mahasiswa harus mengenakan pakaian yang rapi dan berpenampilan baik sebagaimana layaknya seorang guru, datang 15 menit sebelum *micro-teaching* dimulai, melakukan kontrak dengan dosen Pembimbing/Pengamat. Setidaknya, mahasiswa menyepakati dua Keterampilan Dasar Mengajar yang akan dilatihkan pada kegiatan pengajaran terbatas, serta menyerahkan RPP kepada dosen pengamat.

Teknisi mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk rekaman berupa video, kaset rekaman, layar monitor, jam pengatur waktu, dan lain-lain yang diperlukan untuk rekaman. Teknisi merekam penampilan praktikan, setiap mahasiswa tampil selama sepuluh menit. Setelah perekaman, dilaksanakan putar ulang tampilan mahasiswa praktikan dan dilanjutkan dengan diskusi antara dosen pembimbing dan dosen pengamat dengan mahasiswa.

Dosen Pembimbing harus datang untuk mengamati mahasiswa bimbingannya melakukan *micro-teaching*. Dosen pembimbing menerima RPP dari mahasiswa praktikan, menandatangani daftar hadir, mengamati mahasiswa berpraktik, memberi nilai mahasiswa yang dibimbingnya dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan oleh UPPL, dan menyerahkan nilai *micro-teaching* kepada petugas UPPL yang ditunjuk.

Tenaga Tata Usaha bertugas mendata kehadiran mahasiswa praktikan, dosen pembimbing, pengamat, siswa yang digunakan untuk berpraktik, teknisi, tenaga administrasi, dan petugas kebersihan. Hasil pendataan atau daftar hadir tersebut diserahkan kepada ketua TU UPPL atau staf lain yang ditunjuk oleh UPPL.

Petugas kebersihan bertugas membersihkan dan mengatur ruangan yang digunakan untuk kegiatan *micro-teaching* baik sebelum maupun sesudah kegiatan berlangsung.

2.2.9 Serah Terima Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Serah terima mahasiswa peserta mata kuliah P4 dilaksanakan menjelang mahasiswa praktik ke lapangan atau ke sekolah-sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar Dekan, UPPL, Dosen, Pembimbing, Kepala Sekolah, Guru pamong, mahasiswa peserta P4 dapat bertemu

dan saling mengenal, sehingga pada saat berada di sekolah para mahasiswa tidak lagi merasa canggung.

Serah terima mahasiswa peserta mata kuliah P4 dilakukan oleh dekan FKIP Unsri kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Selatan. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Selatan menyerahkan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir (OI). Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota atau Kabupaten menyerahkan mahasiswa kepada Kepala SMP, SMA, dan SMK yang telah disepakati.

Kepala Sekolah, dosen pembimbing, dan mahasiswa peserta mata kuliah P4 bertemu untuk merundingkan teknis pelaksanaan di sekolah mitra dan menentukan kapan mahasiswa itu dapat diterima di sekolah. Waktu dan tempat pelaksanaan serah terima diatur sesuai dengan jadwal kegiatan.

Acara serah terima mahasiswa peserta mata kuliah P4 di sekolah mitra dilanjutkan pada acara serah terima mahasiswa antara dosen pembimbing dan pihak sekolah dan sebaliknya pada saat selesainya PPL mahasiswa P4.

3.2 Pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4) di Sekolah Mitra

Mata Kuliah P4 di lapangan dengan bobot 4 SKS, pelaksanaannya bertempat di:

1. PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK yang disetujui oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota dan Kabupaten.
2. PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK swasta yang disetujui oleh Yayasan atau Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Penempatan mahasiswa di SD, SMP atau di SMA/SMK, ada diantaranya berdasarkan jenis prodi dari mahasiswa dan IPK mahasiswa. Hal ini tidak berlaku bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan MIPA, karena hanya diajarkan di SMA.

Kegiatan penyelenggaraan praktik pengenalan lapangan pada mata kuliah P4 di lapangan/sekolah ada tujuh tahap. Ketujuh tahap itu adalah sebagai berikut.

3.2.1 Tahap Observasi/Orientasi di Sekolah Mitra

Tahap observasi/orientasi ini dilakukan selama 1 (satu) minggu pertama mahasiswa peserta mata kuliah P4 berada di sekolah tepatnya sebelum mahasiswa melakukan kegiatan latihan mengajar/latihan kependidikan lainnya. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa calon guru memperoleh pengetahuan serta pengalaman pendahuluan mengenai keadaan sekolah

tempat melakukan praktik. Observasi dibimbing oleh kepala sekolah tempat berpraktik atau yang mewakilinya.

Aspek-aspek yang diobservasi adalah:

1. Situasi dan kondisi sekolah tempat berpraktik, meliputi kondisi guru, fasilitas sekolah, prosedur penggunaan dan pemeliharannya.
2. Situasi pengelolaan kelas, meliputi pengaturan tempat duduk, susunan perabot kelas, dan peta kelas.
3. Administrasi sekolah meliputi penerimaan siswa baru, buku induk, klaper, buku mutasi, buku tamu, dan notulen rapat.
4. Pelaksanaan tugas guru meliputi jadwal mengajar, SP, RPP, Prosem, Prota, dan analisis hasil kerja, serta pengisian rapor.
5. Keadaan siswa pada umumnya, pelaksanaan 5 K dan OSIS.
6. Pekarangan sekolah.
7. Tempat ibadah.
8. Perpustakaan, laboratorium, UKS, PMR, dan Pramuka.
9. Kantin sekolah, koperasi sekolah.

3.2.2 Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa Peserta Mata Kuliah P4 di Sekolah Mitra

Kegiatan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di sekolah tempat berpraktik selama 3 (tiga) minggu. Kegiatan ini dilakukan setelah masa observasi 2 (dua) minggu di sekolah berakhir. Tahap ini merupakan hal penting bagi mahasiswa untuk mengenal profesi keguruan karena pada tahap ini mahasiswa akan menerapkan perpaduan antara teori tentang metode mengajar dan struktur organisasi bidang studi yang ada di lapangan.

Pada tahap praktik mengajar terbimbing ini mahasiswa harus mempersiapkan Satuan Pelajaran (SP), Rancangan Pelaksanaan Pelajaran (RPP) setiap kali akan mengajar, mencatat kehadiran siswa, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, menggunakan media atau alat peraga sesuai dengan kebutuhan pengajaran, mengadakan evaluasi terhadap kegiatan belajar siswa, mengikuti pertemuan guru yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar-mengajar, melakukan konsultasi dengan guru pamong sebelum dan sesudah praktik mengajar mengenai kekurangan atau kelebihan dalam mengajar, dan mencatat semua saran dan kritik yang disampaikan guru pamong untuk perbaikan praktik mengajar mahasiswa peserta mata kuliah P4 pada hari-hari berikutnya

3.2.3 Kegiatan Praktik Mengajar Mandiri Mahasiswa Peserta Mata Kuliah P4 di Sekolah Mitra

Tahap praktik mengajar mandiri dilaksanakan selama 3 (tiga) minggu atau delapan kali tatap muka. Pada tahap ini, mahasiswa harus mempersiapkan SP dan RPP, mencatat kehadiran siswa, menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan, menggunakan media dan alat peraga yang diperlukan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, mengevaluasi kegiatan belajar siswa, berkonsultasi dengan guru pamong sebelum dan sesudah praktik mengajar mandiri. Pada tahap ini mahasiswa juga mempelajari dan mengingat nama-nama siswa di kelas tempat latihan, memperhatikan siswa yang berprestasi menonjol (baik atau buruk), memperhatikan fisik, dan interaksi sosial siswa.

3.2.4 Ujian Praktik Mengajar Mahasiswa Peserta Mata Kuliah P4 di Sekolah Mitra

Setelah masa praktik mengajar terbimbing dan mandiri selesai dilaksanakan mahasiswa peserta mata kuliah P4 masa satu minggu terakhir, ujian praktik mengajar dapat dilaksanakan. Penguji ujian praktik mengajar adalah guru pamong yang membimbing pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri dan Dosen Pembimbing/Penguji yang ditunjuk. Hal yang harus dipersiapkan mahasiswa adalah membuat program tahunan (prota), program semester (prosem), satuan pelayanan (SP), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta alat peraga yang diperlukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sebelum melaksanakan ujian praktik mengajar, mahasiswa menyerahkan SP, RP, Prosem, dan Prota kepada guru pamong. Ujian dilaksanakan di sekolah tempat praktik dengan waktu satu kali tatap muka. Penilaian praktik lapangan dilakukan oleh guru pamong.

3.2.5 Kegiatan di Luar Praktik Mengajar Mahasiswa Peserta Mata Kuliah P4 dengan Siswa

Kegiatan di luar praktik mengajar ini antara lain berupa wawancara dengan siswa mengenai kegemaran siswa, tugas dan kegiatan di rumah, kesulitan yang dialami di rumah, kesulitan yang dialami di sekolah, perhatian sekolah dan orang tua mengenai kesulitan yang dialami siswa, membantu dan membimbing siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu.

3.2.6 Mempelajari Pengelolaan Sekolah

Dengan izin kepala sekolah, mahasiswa praktikan mencari informasi mengenai penyelenggaraan sekolah, baik yang berhubungan dengan penyelenggaraan akademik, administrasi, maupun personal sekolah.

Hal-hal yang perlu diketahui adalah:

1. Organisasi sekolah, meliputi struktur organisasi sekolah, (menyangkut tugas dan peranannya), struktur organisasi kantor yang meliputi tugas-tugas dan peranan masing-masing.
 - a) Sesuai dengan standar manajemen yang berlaku.
 - b) Sesuai dengan standar isi yang berlaku
2. Kurikulum, yang perlu diketahui adalah isi dan tujuan kurikulum sesuai dengan bidang studi masing-masing, organisasi dan penyelenggaraan kegiatan ekstra-kurikuler, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, antara lain kesenian, kepramukaan, keolahragaan, peringatan hari besar nasional/keagamaan, dan lomba cerdas cermat.
3. Kepegawaian meliputi cara penerimaan pegawai, nama kepala sekolah, guru, karyawan dilingkungan sekolah tempat praktik, mutasi pegawai, dan usaha mensejahterakan pegawai sesuai standar pendidikan dan tenaga kependidikan yang berlaku.
4. Kesiswaan, berupa mencatat dan mempelajari syarat-syarat penerimaan siswa baru (PSB), organisasi dan penyelenggaraan bimbingan siswa, syarat peserta ujian, syarat-syarat penilaian ujian dan kenaikan kelas, dan pengaturan program ko-kurikuler sesuai dengan standar evaluasi.
5. Pengaturan Organisasi Siswa (OSIS).
6. Peralatan pengajaran, yang harus diketahui adalah pengaturan buku, alat peraga, alat laboratorium, alat keterampilan, alat olah raga, dan lain-lain sesuai dengan standar sarana dan prasarana.
7. Pengaturan pemeliharaan gedung, yang perlu diketahui adalah keadaan gedung dan fasilitasnya, pemeliharaan kebersihan gedung, lapangan, pengadaan barang dan pemeliharaan perlengkapan sekolah, inventaris tanah, gedung, dan perlengkapan sekolah sesuai dengan standar sarana dan prasarana sekolah.
8. Keuangan, yang perlu dipelajari meliputi cara permintaan gaji guru dan pegawai, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), pengelolaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) jika diizinkan oleh Kepala Sekolah sesuai dengan standar pembiayaan.
9. Hubungan dengan masyarakat, yang dipelajari adalah cara melakukan hubungan dengan masyarakat, dan berpartisipasi dalam rapat Komite Sekolah, jika diizinkan Kepala Sekolah.
10. Kantor Sekolah dan Tata Usaha, yang perlu dipelajari adalah organisasi kantor sekolah (tugas dan peranan masing-masing).

11. Kegiatan lainnya yang harus diikuti oleh mahasiswa P4 adalah upacara bendera (petugas dan peranan masing-masing), serta mengikuti berbagai tugas dan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah seperti menyelenggarakan Ulangan Semester.

3.2.7 Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Setiap mahasiswa calon guru FKIP Unsri peserta mata kuliah P4 yang melaksanakan praktik pengenalan lapangan di sekolah mitra diwajibkan melaporkan kegiatannya itu secara tertulis kepada FKIP Unsri, dalam hal ini UPPL, dalam bentuk laporan pelaksanaan yang dikemas dalam bentuk *Compact Disk (CD)*.

Sistematika laporan ini sebagai berikut.

1. Bagian Pelengkap Pendahuluan, terdiri dari:

- a. Halaman judul (Lihat format terlampir).
- b. Halaman pengesahan (Lihat format terlampir).
- c. Kata Pengantar berisi ucapan terima kasih kepada Dekan, UPPL, Kepala Sekolah tempat praktik, guru pamong, dosen pembimbing, dan siswa.
- d. Daftar isi, memuat judul bab dan sub-bab, dan penunjukan halamannya.

2. Bagian Isi, terdiri dari:

- Bab I, berisi latar belakang, tujuan, dan manfaat dari Praktik Pengenalan Lapangan Mahasiswa Peserta mata kuliah P4 (dikerjakan secara berkelompok).
- Bab II, berisi pelaksanaan tugas di lapangan yang mengungkapkan hasil observasi di sekolah antara lain keadaan sekolah, laboratorium, perpustakaan, administrasi sekolah (buku induk, klaper, mutasi siswa), keadaan guru pegawai, dan murid, kewajiban dan hak pegawai, murid, dan guru, fungsi dan peran kepala sekolah, TU, dan karyawan (dikerjakan secara berkelompok).
- Bab III, berisi kegiatan praktik mengajar, baik kegiatan praktik mengajar terbimbing, mandiri, maupun kegiatan ujian dengan melampirkan contoh SP, RP, Prosem, Prota (dikerjakan secara individu).
- Bab IV, Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan dan saran atau masukan dari mahasiswa praktikan peserta mata kuliah P4 untuk kemajuan pelaksanaan pengenalan lapangan di sekolah mitra (dikerjakan secara berkelompok).

3. Bagian Pelengkap Penutup

Terdiri dari lampiran berupa contoh SP, RP, Prosem, dan Prota masing-masing praktikan, denah sekolah, dan surat keterangan telah melaksanakan praktik pengenalan lapangan dari Kepala Sekolah tempat berpraktik.

Penulisan laporan Penyelenggaraan mata kuliah P4 itu mengikuti ketentuan umum berikut.

- a. Laporan harus diketik di atas kertas HVS ukuran A4 dengan spasi 1,5.
- b. Batas pengetikan dengan margin kiri 4 cm, atas 4 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm.
- c. Laporan dibuat sebanyak 2 CD, satu untuk dosen pembimbing dan satu untuk UPPL.
- d. Laporan dibuat per kelompok bidang studi.
- e. Laporan selambat-lambatnya diserahkan ke UPPL 10 (sepuluh) hari setelah kegiatan P4 di sekolah berakhir.

BAB IV

TUGAS DAN KEWAJIBAN MAHASISWA PESERTA PERKULIAHAN PENGEMBANGAN DAN PENGEMASAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (P4)

Tugas dan kewajiban mahasiswa calon guru/pendidik tidak terlepas dari hubungan antarpribadi yang dilakukannya dalam bertingkah laku dan berpenampilan diri yang sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh lembaga pendidikan. Ada beberapa hal yang dianjurkan dalam rangka pembentukan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan untuk melaksanakan kegiatan di lapangan yaitu:

4.1 Tugas dan Kewajiban yang Bersifat Umum

1. Berada di sekolah mitra selama 4 hari, 2 hari dikampus.
2. Berpakaian sopan dan rapih dengan menunjukkan penampilan layaknya seorang guru.
3. Membiasakan diri memberi salam kepada Kepala Sekolah, guru-guru, dan pegawai satu siswa.
4. Mengikuti semua saran perbaikan dari guru pamong, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing dalam melaksanakan tugas.
5. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin Kepala Sekolah dan guru pamong.
6. Memperhatikan, mempelajari, dan berusaha melaksanakan tata tertib sekolah tempat latihan dengan sebaik-baiknya.
7. Selalu meneliti apakah alat-alat pelajaran yang diperlukan sudah tersedia sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar.
8. Tidak menghukum murid, bila perlu menghukum, sebaiknya menghubungi guru pamong dahulu.
9. Berusaha menunjukkan kegembiraan dan keramahan selagi mengajar atau berlatih mengajar.
10. Tidak merokok selama berada di sekolah.
11. Berusaha agar pergaulan dengan semua siswa berada dalam batas-batas kesopanan dan kewajaran.

4.2 Hubungan antarpribadi Sesama Mahasiswa

1. Menyapa sesama teman praktik dengan sapaan Bapak/Ibu.
2. Saling mengingatkan bila melihat kesalahan teman sesama praktikan.

3. Saling membantu.
4. Berusaha agar pergaulan dengan sesama mahasiswa praktikan berada dalam batas-batas kesopanan.
5. Hendaknya tidak merasa lebih pandai daripada teman yang lainnya.
6. Untuk memudahkan koordinasi, baik dengan FKIP maupun dengan Sekolah tempat berpraktik, agar mahasiswa membentuk organisasi mahasiswa di sekolah itu dengan struktur: Ketua, sekretaris, dan bendahara.

4.3 Hubungan antara Mahasiswa Calon Guru dengan Kepala Sekolah

1. Menghubungi Kepala Sekolah pada awal kegiatan P4 (melapor).
2. Memperhatikan dengan seksama penjelasan yang diberikan Kepala Sekolah.
3. Menunjukkan sikap hormat kepada Kepala Sekolah.
4. Melaksanakan tugas yang diberikan Kepala Sekolah sebagaimana mestinya.
5. Memohon diri kepada Kepala Sekolah pada akhir kegiatan P4.

4.4 Hubungan antara Mahasiswa Calon Guru dengan Guru Pamong

1. Tidak menganggap bahwa dirinya lebih pandai daripada guru pamong.
2. Bersikap hormat terhadap guru pamong.
3. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong dengan penuh tanggung jawab.
4. Berkonsultasi dengan guru pamong jika ada masalah yang dihadapinya di sekolah.
5. Tidak meninggalkan kelas mendahului guru pamong.

4.5 Hubungan antara Mahasiswa Calon Guru dengan Dosen Pembimbing

1. Melaporkan kegiatan P4 kepada dosen pembimbing.
2. Mengkonsultasikan pengisian KRS dengan dosen pembimbing.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pembimbing.
4. Mengkonsultasikan pembuatan laporan kegiatan P4 dengan dosen pembimbing.

BAB V

PENILAIAN TERHADAP MAHASISWA PESERTA PERKULIAHAN PENGEMBANGAN DAN PENGEMASAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (P4)

5.1 Pengertian

Komponen penilaian dalam P4 berfungsi ganda. **Pertama**, menilai tingkat penguasaan mahasiswa terhadap setiap tahap pelatihan dan ujian akhir. **Kedua**, menilai keefektifan fungsi pelaksanaan program pelatihan keahlian. Kedua fungsi tersebut merupakan usaha menumbuhkembangkan kemampuan profesionalitas keguruan mahasiswa.

Berdasarkan kedua fungsi itu, penilaian P4 mengandung dua pengertian. **Pertama**, kegiatan penilaian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen dan mengikuti prosedur tertentu untuk mendapatkan informasi tentang tingkat penguasaan mahasiswa dalam berbagai tahap pelatihan P4. **Kedua**, kegiatan penilaian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang proses pelaksanaan P4.

5.2 Tujuan

Berdasarkan pengertian di atas, secara umum tujuan penilaian P4 adalah untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Tingkat penguasaan setiap mahasiswa P4 pada setiap tahap pelatihan P4 maupun pada ujian akhir praktik mengajar.
2. Tingkat keefektifan proses pelaksanaan P4 itu sendiri.

5.3 Prosedur Penilaian

Penilaian penguasaan mahasiswa terhadap komponen-komponen latihan, baik secara terpisah-pisah maupun secara utuh dan terpadu, dilakukan sejak awal hingga akhir pelatihan. Dengan demikian, prosedur penilaian yang diterapkan adalah penilaian dalam proses dan penilaian pada akhir masa pelatihan. Kedua-duanya memegang peranan penting dalam keseluruhan penilaian P4.

5.3.1 Prosedur Penilaian dalam Proses

Penilaian dalam proses diterapkan pada setiap tahap pelatihan. Teknik utama yang digunakan adalah observasi yang dilakukan oleh guru pamong, dosen pembimbing, dan para mahasiswa (sejawat). Hasilnya, dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui suatu pertemuan

balikan dengan prosedur sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat menemukan sendiri kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihannya. Dengan prosedur itu pula, mahasiswa dapat merencanakan sendiri usaha-usaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangannya itu. Melalui penilaian dalam proses seperti itu, mahasiswa dibantu oleh dosen pembimbing dan guru pamong, mampu melakukan refleksi serta perbaikan.

5.3.2 Prosedur Penilaian Akhir

Pada akhir setiap tahap pelatihan, diadakan penilaian akhir dalam bentuk observasi atau laporan. Pada akhir tahap pelatihan mandiri diadakan ujian praktik mengajar sebagai kulminasi dari seluruh tahap latihan. Ujian praktik mengajar itu dilakukan dengan menggunakan format Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG). Setiap mahasiswa diuji oleh guru pamong.

Di samping itu, mahasiswa juga diwajibkan membuat laporan umum tentang penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan melalui refleksi yang sesuai dengan profesi keguruan, sebagai salah satu komponen untuk menentukan nilai akhir P4. Setiap laporan mahasiswa diperiksa oleh dosen pembimbing.

5.4 Alat (Instrumen) Penilaian Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Sesuai dengan hakikat penilaian pada setiap aspek yang dinilai, alat penilaian P4 terdiri atas seperangkat lembar observasi, lembar penilaian tugas-tugas keguruan lainnya, lembar penilaian laporan, dan IPKG. Setiap alat penilaian digunakan untuk menilai aspek tertentu dan dapat dikembangkan oleh dosen pembimbing di LPTK. Berikut ini diberikan uraian singkat tentang alat penilaian serta contoh-contohnya.

5.4.1 Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi:

1. Lembar observasi pengalaman lapangan.
2. Lembar observasi kegiatan belajar-mengajar.
3. Lembar observasi pelatihan keterampilan dasar mengajar yang terdiri dari: lembar observasi keterampilan bertanya, lembar observasi keterampilan memberi penguatan, lembar observasi mengadakan variasi dalam mengajar, lembar observasi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, lembar observasi memimpin diskusi kelompok kecil, lembar observasi keterampilan menjelaskan, lembar

observasi keterampilan mengelola kelas dan disiplin, lembar observasi keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

5.4.2 Lembar Penilaian Tugas-Tugas Keguruan Lainnya

Tugas-tugas keguruan lainnya yang dimaksud dalam hal ini adalah tugas memberikan bimbingan belajar, tugas administrasi, dan tugas kokurikuler dan ekstrakurikuler.

5.4.3 Lembar Penilaian Kepribadian/Etika Profesi Guru

Penilaian keperibadian ini ditekankan pada penampilan mahasiswa, baik pada waktu melakukan pelatihan di kelas maupun tidak. Komponen yang dinilai terdiri dari disiplin, kerajinan, kebersihan, tatakrama, kesungguhan terhadap tugas, dan cara berpakaian.

5.4.4 Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG)

IPKG dirancang untuk menilai kemampuan mengajar mahasiswa yang bersifat umum. Alat ini merupakan seperangkat instrumen yang terdiri dari tiga bagian, yaitu instrumen untuk menilai kemampuan: (1) merencanakan pengajaran, (2) melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, dan (3) mengadakan hubungan antarpribadi. Ketiga kemampuan ini dianggap sebagai kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh setiap guru. Dengan demikian, IPKG dapat digunakan untuk menilai kemampuan mengajar guru dari segala jenjang sekolah, terlepas dari jenis bidang studi yang diajarkan.

Agar dapat digunakan secara efektif, ada empat syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan IPKG. Keempat syarat itu adalah:

1. Calon guru menjalani pelatihan yang memadai.
2. Penilaian dilakukan minimal 2 kali, setelah satu bulan dan pada akhir latihan mandiri diselingi bimbingan jika dianggap perlu.
3. Calon guru yang akan dinilai harus diberi informasi yang jelas tentang aspek yang akan dinilai, prosedur penilaian, serta waktu dan tempat penilaian berlangsung.
4. Agar penilaian dapat berjalan secara lancar dan efektif, pada waktu penilaian, kelas harus dalam keadaan tenang, terhindar dari kebisingan, bau yang menusuk, dan hal-hal lain yang dapat mengganggu kegiatan belajar-mengajar.

Sebagai alat penilaian, IPKG tidak lepas dari kelemahan atau keterbatasan. Keterbatasan itu adalah: **Pertama**, IPKG hanya mampu menilai tingkat kemampuan umum keguruan guru atau calon guru yang ditampilkan dalam konteks otentik. **Kedua**, IPKG belum mampu menilai seluruh kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh guru. Hal ini disebabkan oleh informasi yang dihasilkan melalui IPKG hanya dapat ditafsirkan sebatas

yang berkaitan dengan kemampuan calon guru secara umum dan esensial. Untuk memperoleh gambaran yang kongkret dan utuh tentang kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh guru, masih diperlukan alat lain, misalnya alat untuk mengukur kemampuan guru dalam bidang tertentu.

Berdasarkan persyaratan di atas, jelas bahwa dalam P4, IPKG dapat digunakan sebagai alat penilaian pada saat mahasiswa melakukan latihan mandiri dan ujian praktik mengajar. Perlu ditekankan pula, bahwa untuk menggunakan IPKG diperlukan penilaian yang memiliki kemampuan menyimpulkan yang tinggi yang berkaitan baik dengan kemampuan keguruan secara umum, maupun yang diterapkan dalam pembelajaran bidang studi dalam konteks yang otentik. Oleh karena itu, dosen pembimbing dan guru pamong sebagai penilai P4 hendaknya menguasai penggunaan IPKG.

5.5 Cara Menentukan Nilai Akhir Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4)

Nilai akhir mahasiswa P4 ditentukan berdasarkan penilaian terhadap setiap aspek kegiatan dengan pembobotan tertentu. Penghitungan nilai setiap aspek kegiatan adalah sebagai berikut.

$$NA = \frac{ND + 4NS + NL}{6}$$

ND = Nilai Latihan Keterampilan Terbatas dikampus (Nilai *Peer* dan *Micro Teaching* dan dosen pembimbing)

NS = Nilai Mahasiswa P4 disekolah

NL = Nilai Laporan oleh Dosen Pembimbing

5.1.1 Nilai akhir mahasiswa P4 di sekolah (NS) ditentukan dengan rumus:

$$NS = \frac{NT + NM + 3NU + NP}{6}$$

NT = Nilai Tugas Keguruan Lainnya

NM = Nilai Mandiri

NU = Nilai Ujian

NP = Nilai Kepribadian

a) Nilai Tugas Keguruan (NT)

Nilai keterampilan melaksanakan tugas-tugas keguruan lainnya (NT) ditentukan dengan rumus :

$$NT = NB + NE + NK + NA \text{ (Penilaian dilakukan oleh guru pamong)}$$

NB = Nilai Membimbing Belajar

NE = Nilai Ekstra Kurikuler

NK = Nilai Ko-kulikuler

NA = Nilai Administrasi

Catatan : Lihat Format Instrument NT

b) Nilai Mengajar Mandiri (NM)

$$NM = \frac{G1 + 3G2 + G3}{5}$$

Penilaian dilakukan oleh guru pamong.

G1 = Nilai dengan menggunakan Format Instrumen IPKG1

G2 = Nilai dengan menggunakan Format Instrumen IPKG2

G3 = Nilai dengan menggunakan Format Instrumen IPKG3

Catatan : Lihat Format Instrumen NM

c) Nilai Ujian Praktik (NU)

$$NU = \frac{G1 + 2G2 + G3}{5}$$

Catatan : Lihat Format Instrumen NU

d) Nilai Kepribadian (NP)

$$NP = ND + NR + NB + NT + NK + NP$$

ND = Nilai Disiplin

NR = Nilai Kerajinan

NB = Nilai Kebersihan

NT = Nilai Tatakrama

NK = Nilai Kesungguhan Terhadap Tugas

NP = Nilai Cara Berpakaian

Catatan : Lihat Format Instrumen NP

5.2. Nilai Keterampilan Dasar Mengajar

$$ND = \frac{Np + Nm}{2}$$

Np = Nilai *Peer teaching*

Nm = Nilai *Micro Teaching*

Catatan : Lihat Format Instrumen ND

5.3. Nilai Laporan Kegiatan P4 Mahasiswa (NL)

$$NL = \frac{K + M}{2}$$

Penilaian oleh Dosen Pembimbing

K = Nilai Laporan Kelompok

M = Nilai Laporan Mandiri